

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Tari Topeng Mak Yong di Sanggar Mak Yong Cilik Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau adalah salah satu kesenian rumpun melayu tradisi yang dimiliki oleh Provinsi Kepulauan Riau khususnya Kota Tanjungpinang. Tari Topeng Mak Yong yang berada di Tanjungpinang adalah pimpinan Bapak Said Parman. Dalam perkembangannya Tari Topeng Mak Yong mendapat pengaruh, hal itu dapat dilihat pada properti yang digunakan dalam pementasan Mak Yong yaitu Topeng. Pada awalnya penari Topeng Mak Yong yang berasal dari Negeri gajah (Thailand) tidak menggunakan topeng dan berasal dari kalangan istana. Tetapi setelah memasuki daerah Kepulauan Riau Tari Topeng Mak Yong mengalami perubahan yaitu menggunakan topeng dan pertunjukannya juga saat ini sebagai hiburan rakyat. Mantera dan sesaji pada Mak Yong dahulu sangat berperan dalam berjalannya pementasannya tetapi pada Sanggar Mak Yong Cilik Tanjungpinang pimpinan Bapak Said Parman, sesaji dan mantra tidak digunakan karena semua pertolongan dan kepasrahan diri hanyalah milik Allah SWT.

Gerak yang terdapat dalam Tari Topeng Mak Yong sangatlah sederhana sekali. Pakem-pakem yang harus ada dalam Tarian Topeng Mak Yong dapat terlihat pada *gerakan bertabik (pembukaan)*, *gerakan canggai*, *gerakan menggulung tali*, dan *gerakan bergembira* atau *sayang cik milik*. Dari keempat gerakan tersebut memiliki arti yang sangat sakral dan penting dalam pertunjukan Mak Yong.

Hal yang menyebabkan Tari Topeng Mak Yong di Sanggar Mak Yong Cilik Tanjungpinang telah dikenal oleh beberapa negara tetangga antara lain: letak geografisnya, adanya kesamaan rumpun suku dan budaya melayu dengan beberapa negara tetangga dan yang paling menarik adalah anggota Sanggar Mak Yong Cilik Tanjungpinang adalah anak-anak yang masih

menjaga dan melestarikan budaya melayu ayng hampir punah seiringnya zaman.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kepada temuan-temuan yang berhasil penelitian temukan dalam penelitian ini, demi kemajuan dan melestarikan Tari Topeng Mak Yong terdapat beberapa hal yang ingin peneliti implikasikan atau saran yaitu:

1. Perlu dilakukannya pembinaan dan penanganan yang serius terhadap seni-seni tradisi yang ada di daerah, baik pemerintahan sebagai lembaga yang berwenang menanganinya serta langsung, maupun lembaga-lembaga formal dalam bidang seni. Keluhan dari pembina Sanggar Mak Yong Cilik Tanjungpinang terhadap pemerintah setempat adalah kekurangannya perhatian yang serius hampir dalam segala hal untuk kegiatan latihan dan pertunjukan Tari Topeng Mak Yong. Padahal Tari Topeng Mak Yong merupakan salah satu kesenian yang telah berhasil membawa nama baik Indonesia, khususnya Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau di mata mancanegara sebagai salah satu kekayaan budaya yang dimiliki Indonesia. Sebaliknya, penanganan dan perhatian tersebut dapat diberikan dalam bentuk menejemen organisasi dan pengembangan kreativitas materi.
2. Perlu diadakan kegiatan penelitian lanjut yang keberadaannya belum diteliti dalam penelitian ini, misalnya analisis makna simbol, sejarah lengkap, lahirnya kesenian tersebut, serta fungsi ritual pada awal memulai pertunjukan Mak Yong tersebut.